

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik, untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi perbandingan atau faktor risiko KEK atau kejadian yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Dalam penelitian observasional, peneliti tidak mengintervensi tetapi hanya mengamati dan menilai Perbandingan antara paparan dan variabel penyakit. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain *cross sectional*, untuk mengamati perbandingan antara Asupan gizi makro dengan kejadian KEK pada ibu hamil dalam waktu bersamaan. Alim, (2023)

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sikumana. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2026.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Hanifah et al. (2020), populasi mencakup seluruh subjek yang menjadi objek penelitian. Pada studi ini, populasi terdiri dari 224 ibu hamil KEK yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Sikumana, Kota Kupang.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil secara acak menggunakan metode total random sampling dari populasi penelitian. Dalam studi ini, jumlah sampel yang diperoleh adalah 69 responden, yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin untuk memastikan representativitas.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$
$$n = \frac{224}{1+224(0,1)^2}$$
$$n = \frac{224}{1+224(0,01)}$$
$$n = \frac{224}{3,24}$$

$$n = 69$$

keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

E: Batas kesalahan yang di toleransi 10%

Adapun Subjek atau kriteria dari sampel penelitian yakni:

a. Kriteria Inklusi :

1. Responden bersedia diambil menjadi Sampel
2. Responden berdomisili di tempat penelitian

b. Kriteria Eksklusi :

1. Responden sedang sakit saat penelitian
2. Responden pindah ke tempat tinggal lain pada saat penelitian berlangsung

D. Variabel Dan Penelitian

Variabel Penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

A. Variabel bebas (*Independent Variabel*), adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah status gizi ibu hamil.

B. Variabel terikat (*Dependent Variabel*), adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah KEK pada ibu hamil.

E. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Asupan Gizi	Jumlah asupan makanan zat gizi makro yang diperoleh dari makanan yang di konsumsi ibu hamil	Melakukan wawancara kepada ibu hamil tentang makanan yang di makan selama 1x24 jam	Formulir Food Recall 1x24 jam	a. Lebih jika >110% b. Cukup jika 80-100% c. Kurang jika <80% (Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi,2012).	Ordinal
Pengetahuan Gizi Ibu	Pengetahuan gizi ibu merupakan apa yang diketahui ibu tentang makanan sehat, cara memilih dan mengolah makanan dengan benar.	Wawancara	Kuesioner	0. Kurang,jika skor < 50% 1. Baik jika skor ≥ 50% Sumber : (Elisa dkk., 2021	Nominal

Status	Pengukuran	lingkar	Diukur	Pita LILA	0. KEK jika ($LILA < 23,5$ cm)	Nominal
KEK	lengan atas	(LILA)	menggunkan	pita	1. Tidak KEK jika ($LILA \geq 23,5$ cm)	
	responden		LILA	oleh		
	menggunakan pita ukur		mahasiswa			
	guna mengetahui status				Sumber : (Peraturan Menteri	
	gizi responden				Kesehatan, 2020)	

F. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian, pengambilan data secara langsung dengan cara wawancara sebagai sumber informasi yang dicari.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti sebagai data penunjang dalam penelitian. Data sekunder dari data Dinas Kesehatan Kota Kupang dan Puskesmas Sikumana.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Recall 1x24 jam dan pita LILA untuk mengetahui karakteristik pengetahuan Gizi ibu hamil KEK dan untuk mengetahui Lingkar Lengan Atas ibu hamil.

H. Cara Pengumpulan Data

1. Status gizi (LILA)

Lingkar Lengan Atas (LILA) dilakukan dengan cara pengukuran lingkar Lengan Atas menggunakan pita lila dengan keterlitan 0,1 cm pada tangan yang jarang digunakan untuk beraktifitas untuk mengetahui status gizi KEK atau tidak KEK pada ibu hamil.

2. Pengetahuan Gizi Ibu (Kuesioner)

Pengumpulan data tentang pengetahuan gizi ibu hamil dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Lembar kuesioner tes tertulis yang harus dijawab oleh ibu hamil selaku responden untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang gizi ibu hamil.

Langkah-Langkahnya sebagai berikut:

- Persiapan : Kuesioner harus dirancang dengan pertanyaan yang relevan dengan pengetahuan gizi ibu. Pertanyaan bisa berupa pilihan ganda, skala likert atau pertanyaan terbuka.
- Pengumpulan data : Menjelaskan terkait isi kuesioner, setelah itu kuesioner disebarkan kepada ibu hamil yang menjadi responden atau melakukan wawancara dengan responden sambil menggunakan kuesioner sebagai panduan.

- Setelah itu data dari kuesioner diolah dengan menggunakan metode kuantitatif, misalnya menghitung persentase jawaban benar atau skor total.
- Hasil analisis kuesioner dan wawancara diinterpretasikan untuk menentukan tingkat pengetahuan gizi ibu, misalnya dibedakan menjadi baik, cukup atau kurang.

I. Metode Pengelolaan Dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut :

1. Editing (Penyuntingan Data)

Editing dilakukan untuk memeriksa setiap data yang masuk seperti kelengkapan dalam pengisian, kesalahan dan konsistensi dalam setiap jawaban. Editing dilakukan pada saat pengumpulan dan atau setelah data terkumpul semua, editing bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas pengisian dan memeriksa kekurangan isian data.

2. Coding (Pengkodean)

Koding adalah tahap yang dilakukan untuk memberikan kode dalam setiap jawaban yang diperoleh dari responden. Seluruh hasil kuesioner yang suda dilakumpulkan akan dilakukan proses koding dengan menguba kata atau kalimat menjadi angka sebagai keperluan analisis, peneliti juga melakukan koding untuk data demografi yang dibutuhkan

3. Entry Data

Entry data yaitu, memasukan data ke dalam perangkat lunak atau lembar kerja untuk analisis lebih lanjut. Dalam penelitian kuantitatif, entry data biasanya dilakukan menggunakan software seperti SPSS atau microsoft exel (Raya & Raya, 2021)

4. Cleaning (Pembersihan Data)

Cleaning yaitu, pembersihan data dari kesalahan, duplikasi, atau ketidaksesuain. Tahapan ini mencakup verifikasi ulang terhadap data yang telah di masukan, penghapusan yang tidak relevan, serta penyusaian format data agar seragam. Data yang tidak di bersikan dengan baik dapat menurunkan validitas hasil analisis dan menyulitkan proses penafsiran.

5. Analisis Univariat

Analisis terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel. Variabel independent berupa pengetahuan gizi ibu serta variabel dependent berupa kejadian KEK pada ibu hamil.

6. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini analisis bivariat menggunakan *Independent t-test* yaitu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Variabel pada penelitian ini adalah hubungan tingkat pengetahuan gizi ibu dengan lingkaran lengan atas dan status anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sikumana. Dari uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna apabila faktor peluang kurang dari 5% atau $p\text{-value} < 0,05$

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari Puskesmas Sikumana dan persetujuan dari kepala puskesmas Sikumana untuk ibu hamil menjadi responden. Etika dalam penelitian menunjukkan pada prinsip-prinsip etika yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari awal penelitian sampai dengan publikasi penelitian, prinsip etika dalam penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti memberikan kebebasan kepada ibu hamil untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi)

b. Menjaga privasi subjek penelitian

Peneliti tidak mencantumkan nama ibu hamil pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial pada nama responden.

c. Keadilan serta Keterbukaan

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan pada ibu hamil.

d. Kejujuran

Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian serta publikasi hasil.